

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Metode penelitian adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah (Rusydi A. Siroj dkk., 2024) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kuantitatif, sehingga menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan yang ingin diketahui berdasarkan gejala dan keadaan di lapangan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2022) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Bagaimana karakteristik permukiman kumuh Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur.
 1. Kurangnya pelayanan dasar
 2. Rumah tidak layak huni
 3. Permukiman dengan tingkat kepadatan tinggi
 4. Kondisi hidup yang tidak sehat
 5. Ketiadaan jaminan hak bermukim
 6. kemiskinan
2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi permukiman kumuh Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur.
 1. Kondisi Sosial
 - Urbanisasi
 - Lingkungan Sosial
 2. Kondisi Ekonomi

- Pekerjaan
- Pendapatan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang merupakan masyarakat yang tinggal di wilayah Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur yang berjumlah 33.029 orang

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah (Orang)
1.	Masyarakat Kelurahan Kampung Melayu	33.029 Orang
2.	Kecamatan Jatinegara	1 Orang
3.	Kelurahan Kampung Melayu	1 Orang
4.	Ketua Rw 08	1 Orang

3.3.2. Sampel

Pengambilan sampling yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik random sampling dengan menggunakan masyarakat Rw 08 yang tinggal di wilayah Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur. Pengambilan Sample penelitian ini adalah warga Rw 08 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *random sampling*.

1. Teknik *Random Sampling*

Menurut (Arieska & Herdiani, 2018) Simple *random sampling* atau yang biasa di singkat random sampling suatu cara pengambilan sample dimana tiap anggota populasi diberikan

opportunity (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Jenis teknik ini merupakan jenis sampling dasar yang sering digunakan untuk pengembangan metode sampling yang lebih kompleks. Teknik *random sampling* pada masyarakat RW 8 Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *random sampling*. pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak di wilayah Rw 08 Kelurahan Kampung Melayu. Dengan menggunakan Teknik *random sampling* maka telah ditentukan secara acak sampel yang akan diambil merupakan warga Rw 08 Kelurahan Kampung Melayu, karena Rw 08 ini adalah Rw yang termasuk kedalam permukiman kumuh yang letaknya berada pada bantaran sungai Ciliwung, kepadatan bangunan tinggi, serta kepadatan penduduk tinggi. Adapun sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	RW	Jumlah Populasi (Orang)	Jumlah
1.	RW 08	8.231	99

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = ukuran sample atau jumlah responden

N = ukuran populasi

e = peresentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sample yang masih bisa di tolerir $e = 0,1$

$$n = \frac{8.231}{1 + 8.231 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{8.231}{1 + 82,31}$$

$$n = \frac{8.231}{83,31}$$

$$n = 98,7$$

2. *Stratified Random Sampling*

Stratified Random Sampling merupakan penyampelan anggota populasi yang dikelompokkan berdasarkan stratanya, *Stratified Random Sampling* merupakan metode penarikan sampel yang dilakukan dengan cara membagi populasi mejadi populasi yang lebih kecil berdasarkan suatu atau beberapa kriteria tertentu, kemudian dari setiap stratum diambil sampel secara acak.(Ulya et al., 2018) sample dengan menggunakan Teknik ini adalah strata pemerintahan di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kampung Melayu:

1. Ketua RT Kawasan Permukiman Kumuh
2. Ketua RW Kawasan Permukiman Kumuh
3. Kelurahan Kampung Melayu
4. Kecamatan Jatinegara

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi sebagai Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi

yang ikut berperan serta) dan *non participant observation* (observasi yang hanya mengamati saja).

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Kuesioner dibuat dan ditujukan kepada masyarakat Rw 08 Kelurahan Kampung Melayu untuk mengetahui informasi terkait dengan variable yang akan diteliti dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan yang akan dipilih oleh responden sebagai jawaban.

3. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara pengumpul data terhadap narasumber atau sumber data untuk mendapatkan informasi. Wawancara ini ditujukan kepada Kecamatan Jatinegara, Kelurahan Kampung Melayu.

4. Studi literatur

Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari referensi atas landasan teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang di temukan, referensi tersebut bisa dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs situs online di internet output yang dihasilkan dari studi literatur ialah terkoleksinya referensi yang relevan dengan rumusan rumusan masalah.

3.5 Instrumen Penelitian

Intrumen yang di gunakan dalam penlitian ini adalah dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara yang di dalamnya berisi tentang pertanyaan– pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian intrumen ini harus di isi sesuai dengan fakta yang di lapangan dan di jawab oleh responden yang ada di daerah penelitian.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi di gunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi di lapangan penelitian. Pengamatan di lakukan dengab melihat beberapa aspek diantaranya yakni aspek fisik, dan lokasi penelitian. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini dapat meningkatnya tingkat akurat dalam penilitan yang akan dilakukan. Objek yang akan diteliti yaitu karakteristik permukiman kumuh di Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur. Pedoman observasi ini adalah:

1. Fisiografi :
2. Batas wilayah :
 - Utara :
 - Barat :
 - Timur :
 - Selatan :
3. Ketinggian :
4. Suhu :
5. Kemiringan lereng :
6. Curah hujan :
7. Penggunaan lahan :
8. Sungai :
9. Jumlah penduduk :

2. Pedoman Kuesioner

Kuesioner ini bertujuan untuk meminta pendapat masyarakat yang tinggal di wilayah Kampung Melayu dengan memperoleh data dengan cepat. Isi kuesioner ini diharapkan tidak terjadi ambigu dalam melakukan pengisian supaya dalam pengisian kuesioner ini cepat dan tepat sasaran. Contoh kuesioner mengenai karakteristik permukiman kumuh di Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur. Berikut merupakan contoh dari pedoman Kuesioner:

1. Kurangnya pelayanan dasar
 - Kondisi air bersih
 - Sanitasi
 - Drainase
 - Pengelolaan sampah
 2. Rumah tidak layak huni
 - Kondisi rumah
 3. Permukiman dengan tingkat kepadatan tinggi
 - Jarak antar bangunan
 - Ruang terbuka hijau
 4. Kondisi hidup yang tidak sehat dan lokasi yang beresiko
 - Wilayah rawan bencana
 5. Ketiadaan jaminan hak bermukim
 - Legalitas bangunan
 6. Kemiskinan
 - Penerima bantuan
3. Pedoman wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan informasi yang di dapat dari lapangan. Wawancara diajukan kepada masyarakat yang tinggal pada Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur. Pertanyaan untuk masyarakat:

1. Apakah Bapak/Ibu merupakan masyarakat asli Kampung Melayu?
2. Bagaimana pendapat bapak/Ibu terhadap Kampung Melayu?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di Kampung Melayu?

3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data keduanya memiliki kesamaan. Pengolahan data merupakan sebuah rangkaian dari proses analisis data (Rahmadi, 2011). Pengolahan data adalah proses setelah mendapatkan data

dari lapangan terkumpul, kemudian pengolahan ini bertujuan agar memudahkan dalam proses menganalisis.

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, setelah data yang di perlukan terkumpul lalu dilakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$(\%) = \frac{F_o}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

F_o = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sample atau responden Pedoman yang digunakan

0% = Tidak ada sama sekali

1% - 24% = Sebagian kecil

25% - 49% = Kurang dari setengah

50% = Setengah

51% - 74% = Lebih dari setengah

75% - 99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

3.7 Langkah–langkah Penelitian

Langkah–langkah penelitian yang dilakukan bertujuan supaya penelitian yang dilakukan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah – langkah seperti berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan untuk mengumpulkan segala informasi yang di butuhkan dan mempersiapkan segala macam peralatan dan administrasi yang akan di gunakan untuk melakukan penelitian termasuk melakukan penyusunan proposal penelitian sebagai perencanaan penelitian yang akan di lakukan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini memiliki tiga proses yang harus dilewati. Mulai dari pengumpulan data yang diperlukan mulai menggunakan instrument -instrumen pengumpulan data yang telah dipersiapkan, berikutnya data yang telah terkumpul dilakukan manajemen data untuk menyeleksi dan mengklasifikasikan data yang di perlukan dan proses yang terakhir adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan Teknik pengolahan data yang sesuai.

3. Tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian

Pada tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian meliputi penyusunan dan penulisan naskah skripsi dengan mengacu pada data -data yang sudah diolah sesuai dengan kaidah yang berlaku.

4. Tahap siding

Tahap terakhir ini merupakan tahapan penelitian untuk menguji keabsahan hasil penelitian agar dapat di ketahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

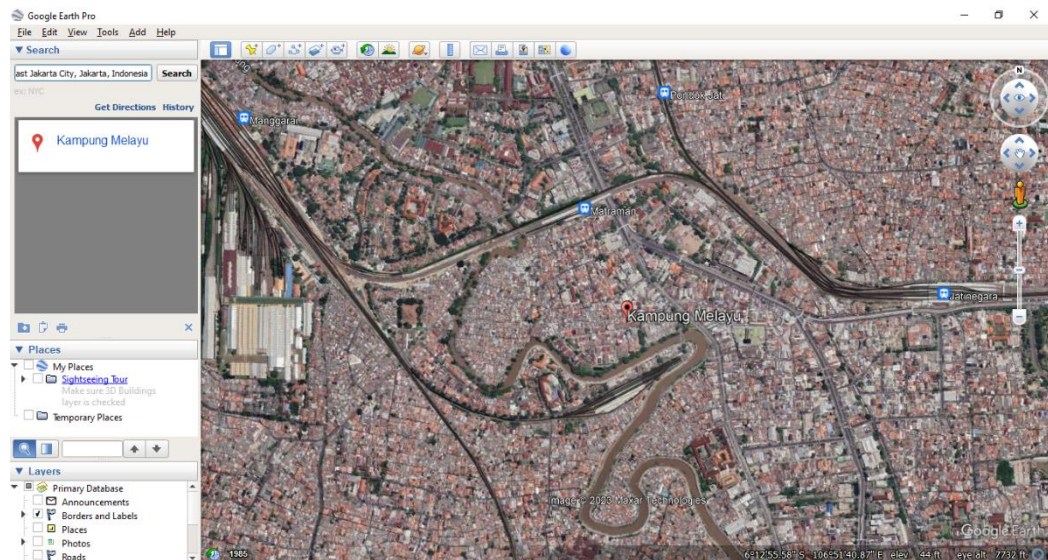
1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota Jakarta Timur. Waktu penelitian ini di

lakukan pada bulan Januari 2023 – Mei 2025. Berikut merupakan rincian kegiatan penelitian yang akan di laksanakan tertera pada tabel 3.3.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Jatinegara Kota administrasi Jakarta Timur.



Sumber: *Google Earth*

Gambar 3. 1 Citra Satelit Daerah Penelitian